

## **ABSTRAK**

Mutu obat adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dalam merancang sediaan obat. Mutu obat akan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap keamanan, keefektifan dan derajat diterimanya suatu produk obat. Tablet parasetamol relatif sering digunakan sebagai obat analgesik-antipiretik. Untuk memantau mutu produk tablet parasetamol tersebut perlu diteliti karakteristik fisikokimia yaitu mengenai : pemeriksaan kekerasan, kerapuhan, kerenyahan, keseragaman bobot, ukuran, waktu hancur, kadar bahan aktif dan laju pelarutan.

Pada penelitian ini digunakan tiga produk tablet parasetamol nama dagang (A, B, C) dan satu produk generik berlogo (D).

Dari hasil pemeriksaan kekerasan tablet produk A, B, C dan D tidak memenuhi kriteria. Kerenyahan tablet produk A, B, C dan D memenuhi kriteria. Ukuran tablet hanya produk B yang memenuhi syarat. Keseragaman bobot hanya produk A yang tidak memenuhi syarat. Waktu hancur dan kadar bahan aktif dari semua produk tablet parasetamol memenuhi syarat sedangkan laju pelarutannya hanya produk A yang tidak memenuhi syarat.

Hasil analisis statistik efisiensi pelarutan antar produk B, C dan D terdapat perbedaan yang bermakna. Produk D yang memiliki efisiensi pelarutan terbesar dan produk B yang paling dapat diterima.